

ABSTACT

In a situation of uncertainty due to the current COVID-19 outbreak, business actors must always be ready to face changes. Many companies experienced a very large decline in service sales, especially in the automotive world. This is a very big challenge for leaders/managers to survive during this pandemic. This study aims to examine the impact of transformational leadership (TL) on affective commitment (AC) to maintain the company's sustainability. In previous studies, AC was influenced by several variables, namely TL directly or mediated by spiritual well-being (SWB) and quality work of life (QWL). And most of the research that was done previously was still in the health and hospitality fields, there was still no research in the field of automotive services in the application of TL in supporting the increase in QWL and SWB especially during the current pandemic which had never happened in previous times. of this study is to describe and analyze the effect of increasing AC through SWB and QWL supported by TL on Nasmoco Group employees. The sample in this study were 201 after-sales employees of the Nasmoco group in Semarang, Jogja, and Solo. The data collection method is by sending digital questionnaires to several nasmoco branches and analyzed using SEM with PLS. The results showed that TL and QWL had a significant positive effect on AC, but not with SWB. This illustrates that in the current crisis, the influence of TL is very important in increasing AC. And QWL is one of the factors that can improve AC.

KeyWords: *Pandemic COVID-19, Transformational Leadership, Quality Work of Life, Spiritual Well Being, Affective Commitment*

UNISSULA
جامعة سلطان أجمعون الإسلامية

ABSTRAK

Dalam situasi ketidakpastian akibat wabah COVID-19 saat ini membuat pelaku usaha untuk selalu siap menghadapi perubahan yang ada. Banyak perusahaan mengalami penurunan penjualan jasa yang sangat besar khususnya di dunia otomotif. Hal ini menjadi tantangan yang sangat besar bagi pemimpin / manajer untuk tetap survive di masa pandemic ini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak transformational leadership (TL) terhadap affective commitment (AC) untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya AC dipengaruhi beberapa variabel yaitu TL secara langsung maupun dimediasi oleh spiritual well being (SWB) dan quality work of life (QWL). Dan kebanyakan penelitian yang dilakukan sebelumnya masih di bidang kesehatan dan perhotelan, masih belum ditemukan adanya penelitian di bidang jasa servis otomotif dalam penerapan TL dalam mendukung peningkatan QWL dan SWB khususnya juga di masa pandemic saat ini yang belum pernah terjadi di masa-masa sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh peningkatan AC melalui SWB dan QWL yang didukung oleh TL pada karyawan Nasmoco Group. Sample dalam penelitian ini adalah 201 karyawan after sales nasmoco group area Semarang, Jogja dan Solo. Metode pengumpulan data adalah dengan mengirimkan kuisioner melalui digital ke beberapa cabang nasmoco, dan dianalisis menggunakan SEM dengan PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TL dan QWL sangat berpengaruh signifikan positif terhadap AC, namun tidak dengan SWB. Hal ini memberikan gambaran bahwa dalam kondisi krisis saat ini pengaruh TL sangatlah penting dalam peningkatan AC. Dan QWL merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan AC.

KeyWords: Pandemic COVID-19, Transformational Leadership, Quality Work of Life, Spiritual Well Being, Affective Commitment